

PENGARUH KARAKTERISTIK PERUSAHAAN TERHADAP PENGUNGKAPAN PERTANGGUNGJAWABAN SOSIAL PERUSAHAAN PERTAMBANGAN MINYAK MENTAH DAN GAS BUMI YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2014-2018

Wahyu Mulyosari¹
Jemmy Rumengan²

^{1,2}Fakultas Ekonomi, Universitas Batam
mulyosariwahyu@gmail.com

ABSTRACT

This research aims to analyze how the influence of corporate characteristics on Corporate Social Responsibility Disclosure. There are 4 variables used in this research that corporate social responsibility disclosure as dependent variable, and firm size profitability, leverage as independent variables. The population used in this study were mining companies listed on the Indonesian Stock Exchange at 2014-2018 where the total population was used by 10 companies. The sampling technique used was purposive sampling technique in which the number of samples obtained in this study were 8 companies. The tests used in this study are classical assumption test (normality, multicollinearity, autocorrelation, and heteroscedasticity) and hypothesis testing (T test, F test and regression test). Based on the result of simultaneous test can be concluded that the firm size, and debt to asset ratio significantly affects the disclosure of corporate social responsibility, but return on asset have no significant affect on the disclosure of corporate social responsibility. Based on the partial test results can be concluded that firm size, return on asset, debt to asset ratio significantly impact the corporate social responsibility disclosure.

Keywords: Firm Size; Return On Asset; Debt To Asset Ratio; Corporate Social Responsibility.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh karakteristik perusahaan terhadap pengungkapan tanggungjawab sosial perusahaan. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu pengungkapan tanggungjawab sosial perusahaan sebagai variabel dependen dan ukuran perusahaan (firm size) profitabilitas, leverage sebagai variabel independen. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan pertambangan minyak mentah dan gas bumi yang terdaftar di BEI tahun 2014-2018 dimana jumlah populasi yang digunakan adalah sebanyak 10 perusahaan. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik purposive sampling dimana jumlah sampel yang diperoleh dalam penelitian ini adalah 8 sampel. Pengujian yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji asumsi klasik (normalitas, multikolinieritas, autokorelasi, dan heterokedastisitas) dan uji hipotesis (uji T, uji F, dan analisis regresi linear berganda). Berdasarkan hasil uji simultan diperoleh kesimpulan bahwa ukuran perusahaan (*firm size*), *debt to asset ratio* berpengaruh secara signifikan, tetapi return on asset tidak berpengaruh secara signifikan. Berdasarkan hasil uji parsial diperoleh kesimpulan bahwa ukuran perusahaan (*firm size*), *return on asset*, dan *debt to asset ratio* berpengaruh secara simultan terhadap pengungkapan pertanggungjawaban sosial perusahaan.

Kata Kunci: Ukuran Perusahaan (*Firm Size*); *Return On Asset*; *Debt To Asset Ratio*; *Corporate Social Responsibility* (CSR).

PENDAHULUAN

Kenyataan bahwa keberadaan perusahaan di lingkungan masyarakat hampir membawa dampak negatif, meskipun memiliki manfaat untuk kesejahteraan dan pembangunan. Beberapa kasus berskala nasional dan internasional seperti *global warming*, pencemaran, radiasi serta munculnya berbagai penyakit mematikan akibat infeksi bahan kimia adalah sederetan *excess negative externalities* industrialisasi (Hadi, 2011).

Menurut Nur dan Priantinah (2012) adanya dampak pada lingkungan yang diakibatkan oleh kegiatan perusahaan menimbulkan kesadaran masyarakat bahwa perusahaan wajib melaksanakan tanggung jawab sosial perusahaan atau yang dikenal dengan *Corporate Social Responsibility* (CSR). Oleh karena itu perusahaandisamping memiliki kewajiban mempertahankan aspek keuangan, juga harus memperhatikan aspek sosial atau *Corporate Social Responsibility* (CSR).

Perusahaan yang aktivitasnya mengeksplorasi sumber daya alam secara langsung dapat berdampak negatif terhadap lingkungan, salah satu sektor industri yang kegiatannya mengeksplorasi sumberdaya alam dan berdampak langsung terhadap lingkungan adalah sektor pertambangan.

Peneliti memilih pengungkapan informasi pertanggungjawaban sosial pada perusahaan pertambangan minyak mentah dan gas bumi karena peneliti menganggap perusahaan pertambangan minyak mentah dan gas bumi merupakan salah satu perusahaan *high profile* yang memiliki visibilitas dari *stakeholder*, risiko politis yang tinggi, dan menghadapi persaingan yang tinggi serta memperoleh sorotan yang memberikan dampak negatif kepada lingkungan. Serta memperoleh sorotan dari masyarakat karena aktivitas operasinya memiliki potensi bersinggungan dengan komunitas masyarakat dan lingkungan di sekitar wilayah kerja dan operasinya.

REVIU LITERATUR DAN HIPOTESIS

Corporate Sosial Responsibility(CSR)

Corporate Sosial Responsibility (CSR) merupakan suatu upaya tanggungjawab perusahaan atas dampak yang ditimbulkan dari keputusan dan aktivitas yang telah diambil dan dilakukan oleh organisasi tersebut, dimana dampak itu pastinya akan dirasakan oleh pihak-pihak terkait termasuk masyarakat dan lingkungan.

Menurut Branco dan Rodrigues dalam Mursitama dkk (2011:27-31), membagi duamanfaat CSR bila dikaitkan dengan keunggulankompetitif (*competitive advantage*) dari sebuah perusahaan, yaitudarisisi internal maupun eksternal.

1. Manfaat Internal CSR, yaitu:
 - a. Pengembanganaktivitas yang berkaitan dengan sumberdaya manusia.
 - b. Adanya pencegahan polusi dan reorganisasi pengelolaan proses produksi dan aliran bahan baku, serta hubungan dengan *supplier* yang berjalan dengan baik.
 - c. Menciptakan budaya perusahaan, kapasitas sumberdaya manusia, dan organisasi yang baik.
2. Manfaateksternal CSR, yaitu:
 - a. Penerapan CSR akan meningkatkan reputasi perusahaan sebagai badan yang mengemban dengan baik pertanggungjawaban secara sosial.
 - b. CSR merupakan satu bentuk diferensias iproduk yang baik.

- c. Melaksanakan CSR dan membuka kegiatan CSR itu secara publik merupakan instrumen untuk komunikasi yang baik dengan khayalak.

Pengukuran variabel pertanggungjawaban sosial adalah sebagai berikut:

CSR: V

M

Ukuran Perusahaan (*Firm Size*)

Ukuran perusahaan (*firmsize*) diukur dengan total aktiva akan ditransformasikan dalam logaritma untuk menyamakan nilai dengan variabel lain karena total aktiva perusahaan nilainya relatif besar dibandingkan variabel-variabel lain dalam penelitian ini. Pengukuran ini dilakukan untuk mengetahui bahwa semakin besar total aktiva yang dimiliki perusahaan maka akan semakin besar pula tanggungjawab sosial yang harus diungkapkan.

Menurut Taliyang (2011) dalam Lina (2013) Ukuran perusahaan diukur dengan menggunakan logaritma natural total asset. Skala pengukurannya adalah skala rasio. Pengukuran variabel ukuran perusahaan adalah sebagai berikut:

$$Firm Size = \ln (\text{Total Asset})$$

Profitabilitas

Menurut Kasmir (2015:196) profitabilitas adalah rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektifitas manajemen suatu perusahaan. Hal ini ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi. Intinya adalah penggunaan rasio ini menunjukkan efisiensi perusahaan.

Pengukuran variabel rasio profitabilitas adalah sebagai berikut:

$$\text{Profitabilitas ROA} = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Total Asset}}$$

Leverage

Adapun menurut Kasmir (2015:151) *leverage* adalah rasio solvabilitas atau *leverage ratio* merupakan rasio yang digunakan dalam mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan utang. Artinya berapa besar beban utang yang ditanggung perusahaan dibandingkan dengan aktivasnya. Dalam arti luas dikatakan bahwa rasio solvabilitas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar seluruh kewajibannya, baik jangka pendek maupun jangka panjang apabila perusahaan dibubarkan (dilikuidasi).

Rumus untuk menghitung tingkat *leverage* adalah sebagai berikut:

$$Leverage DAR = \frac{\text{Total Kewajiban}}{\text{Total Asset}}$$

Hipotesis

H1 :Ukuran perusahaan (*firm size*) berpengaruh terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan.

- H2 :Profitabilitas berpengaruh terhadap pengungkapan tanggungjawab sosial perusahaan.
- H3 :Leverage berpengaruh terhadap pengungkapan tanggungjawab sosial suatu perusahaan.
- H4 :Ukuran Perusahaan (*Firm Size*), Profitabilitas, *Leverage*,berpengaruh secara bersama-sama terhadap pengungkapan tanggungjawab social perusahaan

METODE PENELITIAN

Populasi dan Sampel

Dalam penelitian ini, populasi yang dimaksud adalah perusahaan pertambangan minyak mentah dan gas bumi yang *go public* dan mencatat sahamnya di BEI periode 2014-2018.

Pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik *non random sampling*. Salah satu teknik pengambilan sampel yang termasuk dalam teknik *non random sampling* adalah metode *purposive sampling*.

Tabel 1 Kriteria Sampel

Perusahaan pertambangan yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2018 secara berturut-turut.	10
Perusahaan pertambangan minyak mentah dan gas bumi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia konsisten mengeluarkan dan melaporkan laporan tahunan atau <i>annual report</i> tahun 2014-2018.	8
Perusahaan tersebut menyediakan informasi pertanggungjawaban sosial pada laporan tahunan perusahaan yang bersangkutan tahun 2014-2018.	8

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu dengan teknik dokumentasi. Teknik dokumentasi dilakukan dengan mengumpulkan data berupa laporan keuangan tahunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu www.idx.co.id selama tahun 2014-2018.

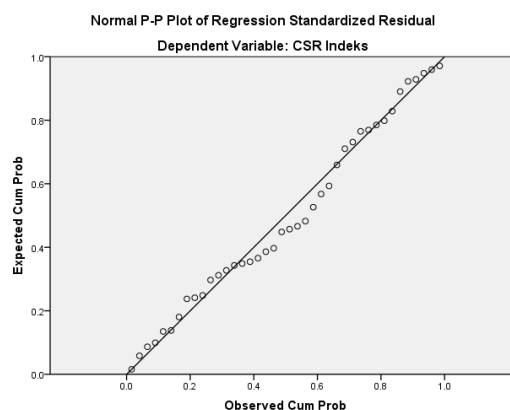
HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Gambar 1 Uji Normalitas



Sumber Output SPSS 22, 2020

Berdasarkan hasil uji normalitas dengan metode grafik yang dilakukan untuk variabel CSR sebagai variabel dependen pada gambar diatas, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas. Dapat terlihat bahwa data menyebar hanya di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal tersebut.

b. Uji Multikolinearitas

Tabel 2 Uji Multikolinearitas

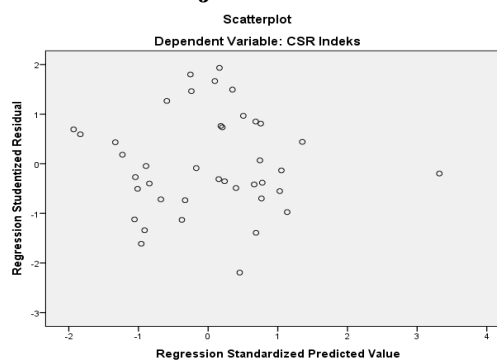
	<i>Tolerance</i>	VIF
Ukuran Perusahaan	0,803	1,245
ROA	0,856	1,168
DAR	0,908	1,101

Sumber: Data sekunder diolah

Pada hasil tabel 2 uji multikolinearitas tidak ada variabel independen yang memiliki nilai *tolerance* kurang dari 1. hasil *variable inflation factor* (VIF) kurang dari 10 .Maka dapat disimpulkan bahwa persamaan model tersebut tidak terjadi multikolinearitas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Gambar 2 Uji Heteroskedastisitas



Sumber:Data sekunder diolah

Gambar 2 menunjukkan bahwa data tersebar secara acak dan tidak membentuk suatu pola tertentu. maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi.

d. Uji Autokorelasi

Tabel 3 Uji Autokorelasi

<i>Durbin-Watson</i>	Keterangan
1,427	Tidak terjadi autkorelasi

Sumber:Data sekunder diolah

Dari hasil uji autokorelasidiperolehnilai *Durbin Watson* sebesar 1.427, haliniberartitermasuknilai D-W berada diantara -2 sampai dengan + 2 maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi autokorelasi pada model regresi ini.

Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 4 Regresi Linear Berganda

	Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
	B	Std. Error	Coefficients Beta		
(Constant)	0,192	0,170		1,134	0,264
Ukuran Perusahaan	0,024	0,011	0,333	2,144	0,039
ROA	2,151E5	0,001	0,003	0,018	0,986
DAR	0,098	0,039	0,362	2,484	0,018

Sumber : Data sekunder diolah

Variabel independen dalam regresi ini adalah *Corporate Social Responsibility* (Y), variabel dependennya adalah Ukuran Perusahaan (X_1), *Return On Asset*(X_2), *Debt to Asset Ratio*(X_3). Model regresi berdasarkan hasil analisis diatas adalah:

$$Y = 0.192 + 0.024X_1 + 2.151E5 X_2 + 0.098 X_3 + e$$

Dari persamaan tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Nilai konstanta regresi (a) sebesar 0.192 menunjukkan apabila variabel independen Ukuran Perusahaan (X_1), *Return On Asset*(X_2), *Debt to Asset Ratio*(X_3), dianggap konstan (bernilai 0) maka variabel dependen *Corporate Social Responsibility* adalah 0.192.
2. Koefisien regresi untuk Ukuran Perusahaan (X_1) sebesar 0.024 menunjukkan bahwa setiap perubahan 1% pada ukuran perusahaan maka *Corporate Social Responsibility* akan mengalami peningkatan sebesar 0.024 dengan asumsi variabel ukuran perusahaan ($X_1=0$).
3. Koefisien regresi untuk *Return On Asset*(X_2) sebesar 2.151 menunjukkan bahwa setiap perubahan 1% pada *Return On Asset*(X_2), maka *Corporate Social Responsibility* akan mengalami peningkatan sebesar 0.024 dengan asumsi variabel ukuran perusahaan ($X_2=0$).
4. Koefisien regresi untuk *Debt to Asset Ratio*(X_3) sebesar 0.098 menunjukkan bahwa setiap perubahan 1% pada *Debt Asset Ratio*(X_3), maka *Corporate Social Responsibility* akan mengalami peningkatan sebesar 0.024 dengan asumsi variabel ukuran perusahaan ($X_3=0$).

Uji t (Parsial)

Berdasarkan hasil uji t di tabel 4.8 dapat disimpulkan bahwa:

1. Variabel ukuran perusahaan mempunyai nilai t hitung sebesar 2.144 dengan nilai signifikan lebih kecil dari 5% yaitu 0.039 dan Beta 0.333. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis H1 diterima, ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap *corporate social responsibility* pada perusahaan pertambangan minyak mentah dan gas bumi yang terdaftar di BEI pada periode penelitian.
2. Variabel *return on asset* mempunyai nilai t hitung sebesar 0.018 dengan nilai signifikan lebih besar dari 5% yaitu 0.986 dan Beta 0.003. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis H2 ditolak, *return on asset* berpengaruh positif tidak signifikan terhadap *corporate social responsibility* pada perusahaan pertambangan minyak mentah dan gas bumi yang terdaftar di BEI pada periode penelitian.
3. Variabel *debt to asset ratio* mempunyai nilai t hitung sebesar 2.484 dengan nilai signifikan lebih kecil dari 5% yaitu 0.018 dan Beta 0.362. Sehingga dapat

disimpulkan bahwa hipotesis H3 diterima, *debt to asset ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *corporate social responsibility* pada perusahaan pertambangan minyak mentah dan gas bumi yang terdaftar di BEI pada periode penelitian.

Uji F (simultan)

Tabel 5 Uji F

	<i>Sum of Square</i>	<i>Df</i>	<i>Mean Square</i>	<i>F</i>	<i>Sig.</i>
<i>Regression</i>	0,144	3	0,048	5,250	0,004
<i>Residual</i>	0,330	36	0,009		
Total	0,474	39			

Sumber : Data sekunder diolah

Dari hasil pengujian yang terlihat pada tabel 4.9 nilai F test = 5.250 dengan tingkat signifikansi (Sig.) = 0.004 nilai Sig = 0.004 < α = 0.05. Karena F test = 5.250 > 2.63 maka model regresi yang diperoleh adalah signifikan, atau Ukuran Perusahaan, *Return On Asset*, dan *Debt to Asset Ratio* dapat dikaitkan secara bersama-sama (simultan) berpengaruh signifikan terhadap *Corporate Social Responsibility*.

Uji Koefisien Determinasi (R Square)

Tabel 6 Uji Koefisien Regresi

<i>R</i>	<i>R Square</i>	<i>Adjusted R Square</i>
0,552	0,304	0,246

Sumber : Data sekunder diolah

Berdasarkan hasil uji regresi yang diperoleh koefisien determinasi sebesar 0.304 atau 30.4% maka hal ini mengandung arti bahwa besarnya pengaruh Ukuran Perusahaan, *Return On Asset*, dan *Debt to Asset Ratio* terhadap *Corporate Social Responsibility* sebesar 30.4%. Sedangkan 69.6% oleh variabel lain yang tidak dimasukkan ke dalam model penelitian ini.

Pembahasan

Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap *Corporate Social Responsibility*

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis menggunakan uji t, pengaruh Ukuran Perusahaan (*Firm Size*) terhadap *Corporate Social Responsibility*, dapat disimpulkan bahwa Hipotesis Pertama (H1) diterima, Ukuran Perusahaan (*Firm Size*) berpengaruh positif signifikan terhadap *Corporate Social Responsibility* pada perusahaan pertambangan minyak mentah dan gas bumi yang terdaftar di BEI. Hal ini berdasarkan pada nilai signifikan lebih kecil dari 0.05 yaitu 0.039 dan koefisien regresi beta untuk Ukuran Perusahaan (*Firm Size*) adalah 0.024 dengan arah positif.

Pengaruh *Return On Asset* terhadap *Corporate Social Responsibility*

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis menggunakan uji t, pengaruh *Return On Asset* terhadap *Corporate Social Responsibility*, dapat disimpulkan bahwa Hipotesis Kedua (H2) ditolak, *Return On Asset* berpengaruh positif tidak signifikan terhadap *Corporate Social Responsibility* pada perusahaan pertambangan minyak mentah dan gas bumi yang terdaftar di BEI. Hal ini berdasarkan pada nilai

signifikan lebih besar dari 5% yaitu 0.986 dan koefisien regresi beta untuk *Return On Asset* adalah 2.151 dengan arah positif.

Pengaruh *Debt To Asset Ratio* terhadap *Corporate Social Responsibility*

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis menggunakan uji t, pengaruh *Debt To Asset Ratio* terhadap *Corporate Social Responsibility*, dapat disimpulkan bahwa Hipotesis Pertama (H1) diterima, *Debt To Asset Ratio* berpengaruh positif signifikan terhadap *Corporate Social Responsibility* pada perusahaan pertambangan minyak mentah dan gas bumi yang terdaftar di BEI. Hal ini berdasarkan pada nilai signifikan lebih kecil dari 5% yaitu 0.018 dan koefisien beta untuk *Debt To Asset Ratio* adalah 0.098 dengan arah positif.

KESIMPULAN

1. Ukuran perusahaan (*Firm Size*) berpengaruh positif signifikan terhadap *Corporate Social Responsibility* pada perusahaan pertambangan minyak mentah dan gas bumi pada periode 2014-2018.
2. *Return On Asset* memiliki pengaruh positif tidak signifikan terhadap *Corporate Social Responsibility* pada perusahaan pertambangan minyak mentah dan gas bumi pada periode 2014-2018.
3. *Debt to Asset Ratio* memiliki pengaruh positif signifikan terhadap *Corporate Social Responsibility* pada perusahaan pertambangan minyak mentah dan gas bumi pada periode 2014-2018.
4. Dari hasil analisis data secara simultan menunjukkan bahwa ukuran perusahaan (*firm size*) *Return On Asset*, *Debt to Asset Ratio* berpengaruh terhadap *Corporate Social Responsibility* pada perusahaan pertambangan minyak mentah dan gas bumi yang terdaftar di BEI pada periode 2014-2018.

DAFTAR PUSTAKA

- Andreas Lako. 2011. *Corporate Social Responsibility of Business*. Jakarta: Erlangga.
- Azheri Busyro. 2011. *Corporate Social Responsibility*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Bevly, Beni. 2012. *Corporate Social Responsibility: Hikmah Kegagalan dan Keberhasilan Strategi Bisnis di Amerika Serikat*. San Fransisco: San Fransisco school.
- Commission, European (2010). Responsible Med CSR web. <http://responsiblemed.it/>.
- Gendro, Andi. 2012. *Beberapa Pengertian Citra Perusahaan (Corporate Image)*.
- Hadi, Nor. 2011. *Corporate Social Responsibility*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Handayani, Dwi Bestari. 2012. *Corporate Social Responsibility dan kinerja perbankan di Indonesia*. Jurnal Keuangan dan Perbankan Vo.16 No. 2
- Harsanti, Ponny. 2011. *Corporate Social Responsibility dan Teori Legitimasi*. *Corporate Social Responsibility*. 3(1):3-5.
- Rumengan. 2020. *Metodologi Penelitian*. Aceh. SEFA Bumi Persada.cv
- Sari, Rizki Anggita, 2012. "Pengaruh Karakteristik Perusahaan terhadap *Corporate Social Responsibility Disclosure* pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia"
- Subramanyam, Wild. 2010. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Kesepuluh. Jakarta: Salemba Empat.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung. Alfabeta.cv

Torang, Syamsir. 2012. Metode Riset Struktur & Perilaku Organisasi. Bandung: Alfabeta.

Warren, Carl S. et al. 2014. Accounting Indonesia Adaptation. Jakarta. Salemba Empat.

Yaparto, Marissa., K. Dianne Frisko., Eriandani, Rizky. 2013. Jurnalilmiah Mahasiswa Universitas Surabaya Vol. 2 No. 1

SumberLainnya:

<http://Britama.com/>

<https://www.csrindonesia.com/>

<http://sahamoke.com/>

<https://www.idx.co.id/perusahaan-tercatat/laporan-keuangan-dan-tahunan/>